

BIMBINGAN TEKNIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DAN LAPORAN HASIL PTK KEPADA GURU TK, SD, SMP DAN SMA IT YABIS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PENDIDIK YAYASAN YABIS

Ahmad Yani^{1*}, Muhammad Yusuf², Saat Ardani³, Yenindarti⁴

^{1*}Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang

²Griya Parenting Surabaya

^{3,4}Yayasan YABIS Bontang

^{1,3,4}Jln. Brigjend Katamsno No. 40 Kelurahan Belimbing - Kota Bontang, Indonesia

²Jln. Gayungsari Barat No. 6 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

*yanibima@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi diri dengan harapan guru dapat memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu: (1) penelitian tindakan partisipasi, penelitian tindakan kritis, penelitian tindakan sekolah, dan penelitian tindakan kelas. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembuatan laporan PTK kepada guru TK IT, SD IT, SMP IT & SMA IT Yayasan YABIS dengan metode kegiatan berupa sosialisasi materi, demonstrasi, dan praktek. Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama kegiatan berlangsung, para peserta menyatakan tertarik dan sangat merasa perlu dengan kehadiran pelatihan yang telah diberikan karena melalui pelatihan PTK dan pembuatan laporan PTK para guru di lingkungan Yayasan YABIS mendapatkan tambahan suplemen ilmu dalam bidang PTK, dan meningkatkan keterampilan dalam membuat laporan PTK.

Kata kunci: Penelitian, tindakan, kelas, laporan PTK.

PENDAHULUAN

Guru merupakan bagian yang penting dalam kerangka pendidikan dasar hingga menengah di Indonesia (Herlandy ddk, 2018). Hal tersebut dibuktikan dengan legalitas profesi guru dan dosen pada perguruan tinggi yang diatur dalam bentuk Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen tersebut menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru sebagai pendidik profesional harus mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, guru profesional selain dituntut memiliki empat kompetensi utama yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional juga diharapkan piawai dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Nurdin, 2016). PTK adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi diri dengan harapan guru dapat memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Himmah ddk, 2021). Maka, PTK sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan memecahkan persoalan pendidikan yang ada akan membantu dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia (Azizah & Fatamorgana, 2020). Selain itu, PTK juga bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru (Nurdin, 2016). Seperti meningkatkan profesionalismenya melalui menulis karya ilmiah dari hasil melakukan penelitian ilmiah. Oleh karena itu, setiap guru sudah semestinya mau dan biasa

melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah untuk mendukung karir, serta kenaikan pangkat jabatan dan fungsional ke jenjang yang lebih tinggi (Dwiyono, 2021). Penelitian tindakan dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu: (1) penelitian tindakan partisipasi (*participatory action research*), penelitian tindakan kritis (*critical action research*), penelitian tindakan sekolah (*institutional action research*), dan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) (Susilowati, 2018).

Tugas utama guru, selain mendidik adalah mengajar sebagai pengajar, guru dihadapkan pada tuntutan profesi untuk melakukan upaya perbaikan atas kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan tugasnya. Tugas seorang guru tidak hanya memberikan pembelajaran bagi para peserta didiknya, tapi guru harus mampu menjalankan tuntutan profesinya untuk melakukan upaya perbaikan atas kekurangan-kekurangannya dalam melaksanakan tugasnya. Secara empiris, guru yang berpengalaman mengajar secara tidak sadar telah melakukan sejumlah kegiatan tambahan yang tidak tercantum dalam satuan pelajaran, yakni, sebenarnya, ia telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (Hayati, 2021). Dengan demikian, penelitian dan karya tulis ilmiah merupakan pengembangan profesi guru dimana seorang guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas yang disebut dengan kegiatan ilmiah guru. Kegiatan ini berupa pengembangan inovasi dalam pembelajaran seperti penggunaan metode dan strategi media demi meningkatkan kompetensi profesionalnya. Oleh sebab itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman PTK dan pemahaman pembuatan laporan PTK kepada guru TK, SD, SMP & SMA IT Yayasan YABIS.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi, demonstrasi dan praktek langsung (Yani et al, 2020, 2021 & 2022) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Tahap Sosialisasi
Pada tahapan ini melakukan pemaparan materi tentang PTK dan pembuatan proposal PTK. Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk tanya jawab dan diskusi.
- b) Tahap Demonstrasi
Pada tahap ini mendemonstrasikan tahap-tahap pembuatan PTK dan pembuatan proposal PTK. Pada tahap ini juga peserta diberikan kesempatan untuk tanya jawab dan diskusi.
- c) Tahap Praktek
Setelah selesai melakukan tahap demonstrasi cara pembuatan PTK dan pembuatan proposal PTK, kemudian peserta pelatihan melakukan praktek pembuatan laporan PTK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berupa dokumentasi kegiatan yang dilakukan di aula Yayasan YABIS dan Ruang Kelas SD YABIS. Adapun hasil dokumentasi selama kegiatan ini seperti ditunjukkan pada gambar 1, 2, 3, dan 4.



Gambar 1. Pembukaan dan pengarahan kegiatan di Aula YABIS



Gambar 2. Penyampaian materi PTK dan penulisan laporan PTK dalam kelas



Gambar 3. Praktek pembuatan Laporan PTK di Aula YABIS



Gambar 4. Proses bimbingan penulisan laporan PTK tiap kelompok

Pembahasan

Pada kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pembukaan acara yang dilakukan oleh ketua 1 bidang DIKDASMEN dan DIKTI dan ketua pelaksana harian Yayasan YABIS, kemudian dilanjutkan dengan pengarahan oleh pemateri dan dilanjutkan dengan pemaparan materi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta cara pembuatan laporan PTK. Guru diberikan pemahaman untuk merancang desain penelitian tindakan kelas dan pembuatan laporan PTK sesuai dengan standard dan prosedur baku dari pelaksanaan PTK. Melalui materi workshop ini, peserta diminta untuk menyiapkan judul PTK dan mempraktekan cara penyusunan laporan PTK. Peserta juga diminta menentukan judul PTK sesuai keadaan kelas dalam proses pembelajaran yang berpotensi menjadi topik penelitian. Selanjutnya peserta dibimbing untuk menuagkan masalah tersebut dalam bentuk latar belakang penelitian tindakan kelas, membimbing menelusuri kajian teori yang berkaitan dengan latar belakang kegaitan PTK yang dilakukan. Sebaagai implementasi dari penulisan latar belakang dan kajian teori yang dilakukan, selanjutnya peserta dibimbing perihal metode pelaksanaan Pembuatan laporan PTK sampai laporan PTK selesai.

Saat mengikuti kegiatan pengabdian, seluruh peserta sangat antusias dalam melaksanakan berbagai instruksi yang diberikan oleh tim instruktur. Saat pelatihan berlangsung juga diselingi dengan kegiatan tanya jawab khususnya dalam permasalahan pendidikan, dan penerapan kurikulum. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, para peserta menyatakan tertarik dan sangat merasa perlu dengan kehadiran pelatihan yang telah diberikan karena melalui pelatihan PTK dan pembuatan laporan PTK para guru mendapatkan tambahan suplemen ilmu dalam bidang PTK, dan meningkatkan keterampilan dalam membuat proposal PTK. Hal ini didukung oleh beberapa hal: (a) Semangat/antusiasme para peserta sangat tinggi, baik dalam penyampaian materi, tanya jawab/diskusi dan praktik/latihan. (b) penggunaan metode dan strategi yang tepat: ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, proposal dan pendampingan. Mereka ada yang bertanya dan menjawab pertanyaan temannya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan PTK dan penyusunan laporan hasil PTK dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep dasar PTK, prinsip, karakteristik, dan langkah-langkah penyusunan proposal dan laporan hasil penelitian PTK. Kegiatan tersebut memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru TK, SD, SMP & SMA IT Yayasan YABIS terhadap

PTK dan penyusunan laporan hasil PTK serta dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A., & Fatamorgana, F.R. Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, Vo.1(1), 15-22, 2020.
- Dwiyono, Y. Pelatihan Penyusunan Proposal dan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru SD Gugus I Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda. *JPKPM*. Vol.1(2). 113-121. Desember 2021.
- Hayati, E. Peningkatan Kemampuan Guru SD Di Wilayah Binaan Kota Tasikmalaya Dalam Menulis Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Melalui Bimbingan Terstruktur. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* Vol. 2(1). 39-44. 2021.
- Herlandy, P.B., Ismanto, E., Novalia, M., & Alrian, R. Pelatihan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan Teknik Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Guru Smk Negeri 1 Rengat. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, Vol.2(1), 38-42, 2018.
- Himmah, E.F., Yuliarti, Elmayantie, C., & Rusdiana, Reswara *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 2(2), 155-161, 2021.
- Nurdin, S. Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas. *JURNAL EDUCATIVE : Journal of Education Studies*. Vol. 1(1), 1-12, 2016.
- Susilowati, D. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Edunomika*. Vol. 2(1). 36-46. 2018.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Yani. A., Ratnawati, .Fenriyati. F.L, Ashar,. Pamungkas. A.A, Ramadhani. A., & Aoliah. R.N. Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Di Aula Kantor Kelurahan Api-Api Kota Bontang. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*. Vol. 1(2)122-128. (2021).
- Yani. A., Ratnawati,. Fenriyati. F.L, Ashar,. Ramadhani. A., & Aoliah. R.N. Sosialisai dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Menggunakan Bahan Dasar Kulit Pisang Kepada Anggota PKK Kelurahan Api-Api Kota Bontang. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani (JPAY)*. Vol. 1 No. 1, 18-28. 2022.
- Yani. A., Anoi. Y.H., & Hamdani. W. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pra Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) Jurusan Teknik Otomotif Kepada Siswa Smk Rigomasi Bontang. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa (JABB)*. Vol. 1 No. 1, 128-136. 2020.